

**KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PANTI ASUHAN AISYIYAH DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

MONNALISZA
NIM/BP. 1300344/2013

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PANTI ASUHAN AISYIYAH
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Nama : Monna Lisza
Nim/BP : 1300344/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 7 Januari 2019

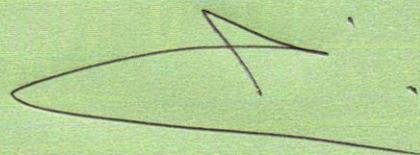
Disetujui Oleh

Pembimbing,



Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.
NIP. 19551109 198103 2 003

Ketua Jurusan/Prodi,



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

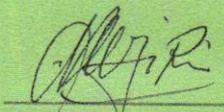
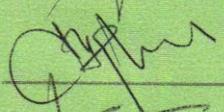
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah dan
Implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling
Nama : Monna Lisza
Nim/BP : 1300344/2013
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 7 Januari 2019

Tim Penguji,

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|--------------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons. | 1.  |
| 2. Anggota | : Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons. | 2.  |
| 3. Anggota | : Ifdil, S.HL, S.Pd., M.Pd., Kons. | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Monnalisza
NIM/BP : 1300344/2013
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah dan Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 7 Januari 2019
Saya yang menyatakan,




Monnalisza
NIM.1300344

ABSTRAK

Judul : Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah dan Implikasinya terhadap Layanan bimbingan dan Konseling

Peneliti : Monnalisza (1300344/2013)

Pembimbing : Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya rasa percaya diri yang dialami remaja panti asuhan. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kepercayaan diri pada remaja ditinjau dari aspek harga diri di panti asuhan aisyiyah, (2) mendeskripsikan kepercayaan diri remaja ditinjau dari kompetensi diri di panti asuhan aisyiyah, (3) mendeskripsikan kepercayaan diri remaja ditinjau dari perasaan terhadap orang lain di panti asuhan aisyiyah.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 45 remaja panti asuhan, dengan jumlah sampel 40 remaja panti asuhan, pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah model *skala likert*. Skala yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah skala kepercayaan diri yang diolah melalui teknik statistik dengan menentukan nilai *mean*, *standar deviasi*, dan *skor*. Untuk mendeskripsikan kepercayaan diri digunakan rumus persentase. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa kepercayaan diri remaja panti asuhan pada umumnya berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyarankan kepada remaja untuk selalu mengembangkan rasa percaya diri sendiri baik melalui pergaulan, pengalaman, dan kepada pengasuh selalu melakukan pendekatan secara personal terhadap anak asuhnya agar lebih dapat memahami kepribadian anak asuh dan mengidentifikasi penyebab masalah yang dialami oleh anak asuh.

Kata Kunci: percaya diri, remaja, panti asuhan

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Atas berkat rahmat Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah dan Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua, papa Aprizal dan mama Dra. Raflis, MA yang memberikan motivasi, dukungan, serta doanya.
2. Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons., selaku penasehat Akademik peneliti yang telah banyak membimbing dalam skripsi ini.
3. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling periode 2015 s/d 2018, Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling yang baru dan Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling.
4. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons. dan Bapak Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Kons., selaku tim dosen penguji yang telah menyediakan waktu untuk dapat memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan penelitian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan.

6. Bapak Ramadi selaku karyawan TU Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam pengurusan administrasi penelitian.
7. Kepala Pembina Panti Asuhan Aisyiyah, dan staf yang telah banyak membantu dalam penelitian skripsi ini.
8. Keluarga besar dan orang-orang terdekat yang selalu memberi do'a, motivasi, dan dukungan moril maupun materil selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat, teman-teman angkatan 2013, dan kakak senior yang telah memberikan motivasi, masukan, dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi bahasa, sistematika, maupun isi/ materinya. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya Bimbingan dan Konseling.

Padang, Januari 2019

Monnalisza

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Asumsi Masalah | 7 |
| F. Tujuan Penelitian | 7 |
| G. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Panti Asuhan..... | 9 |
| 1. Pengertian Panti Asuhan..... | 9 |
| 2. Tujuan Panti Asuhan | 10 |
| 3. Fungsi Panti Asuhan..... | 10 |
| 4. Prinsip Pelayanan Panti Asuhan | 11 |
| 5. Anak Asuh | 11 |
| B. Kepercayaan Diri | 12 |
| 1. Pengertian Kepercayaan Diri | 12 |
| 2. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri | 14 |
| 3. Ciri-ciri Kepercayaan Diri | 18 |
| 4. Jenis Kepercayaan Diri | 21 |
| 5. Aspek-aspek Kepercayaan Diri | 22 |
| 6. Upaya untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri..... | 24 |
| C. Kepercayaan Diri Remaja Panti asuhan | 26 |
| D. Implikasi Kepercayaan Diri terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling..... | 29 |
| E. Kerangka Konseptual | 31 |

| | |
|---|----|
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 32 |
| B. Populasi dan Sampel | 32 |
| C. Definisi Operational | 33 |
| D. Jenis Data dan Sumber Data | 34 |
| E. Instrumen Penelitian | 34 |
| F. Teknik Analisis Data | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 38 |
| 1. Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah | 39 |
| 2. Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Berdasarkan Aspek Harga Diri | 39 |
| 3. Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Berdasarkan Aspek Kompetensi Diri | 40 |
| 4. Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Berdasarkan Aspek Perasaan Diri terhadap Orang lain | 41 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 42 |
| 1. Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Berdasarkan Aspek Harga Diri | 43 |
| 2. Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Berdasarkan Aspek Kompetensi Diri | 46 |
| 3. Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Berdasarkan Aspek Perasaan Diri terhadap Orang lain | 49 |
| C. Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling | 52 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran | 57 |
| KEPUSTAKAAN | 59 |
| LAMPIRAN | 62 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 3.1 Alternatif Pilihan Jawaban | 35 |
| Tabel 3.2 Rancangan Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... | 36 |
| Tabel 3.3 Kategori Pengolahan Data Kepercayaan Diri | 37 |
| Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian..... | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 31 |
| Gambar 4.1 Gambaran Kepercayaan Diri remaja Panti Asuhan Aisyiyah Secara Keseluruhan per Indikator | 42 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepercayaan diri merupakan hal yang tidak asing lagi dalam kehidupan para remaja. Terkadang pun remaja mengalami krisis kepercayaan diri dalam menentukan perilaku yang dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya. Neill (2005), menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang tentang penilaian terhadap kemampuannya, sehingga dapat memperoleh keberhasilan yang diharapkan. Kepercayaan diri tersebut merupakan perpaduan antara perasaan positif terhadap diri dan keyakinan akan sesuatu yang berharga di dalam diri dengan keyakinan akan kompetensi yang dimiliki untuk dapat menjalankan tugas ataupun menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu yang menunjukkan keyakinan terhadap tinggi atau rendahnya kemampuan yang dimiliki. Seseorang dengan kepercayaan diri tinggi memiliki keyakinan yang sangat kuat terhadap kemampuan dirinya dan memiliki pengetahuan yang akurat tentang kapasitas yang ada dalam dirinya. Sebaliknya, seseorang dengan kepercayaan diri rendah atau kehilangan kepercayaan diri, memiliki perasaan negatif terhadap dirinya, serta memiliki keyakinan lemah terhadap kemampuan dirinya dan juga memiliki pengetahuan yang kurang akurat terhadap kapasitas yang ada dalam dirinya. Kepercayaan diri seseorang terkait dengan dua hal yang paling mendasar dalam praktek kehidupan (Neill, 2005),

pertama adalah kepercayaan diri berkaitan dengan perjuangan seseorang dalam meraih sesuatu yang diinginkan. Seseorang dengan percaya diri tinggi akan cenderung memiliki pandangan bahwa dirinya mampu untuk mencari penyelesaian diri masalah yang ada dihadapannya. Sebaliknya, seseorang dengan percaya diri rendah akan cenderung memiliki pandangan bahwa dirinya tidak mampu untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Muhammad Ali & Asrori (2005) mengungkapkan bahwa lemahnya kepercayaan diri seseorang akan membuatnya lari dari tantangan yang membentang di hadapannya.

Menurut Lauster (2002) seseorang yang kurang percaya diri akan berfikir negatif terhadap dirinya, tidak yakin akan kemampuan yang dimilikinya, selalu berfikir buruk, selain itu juga biasanya orang yang kurang percaya diri akan bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan dan takut mengungkapkan pendapatnya di depan umum serta takut mencoba hal-hal yang baru.

Harapannya orang yang percaya diri lebih mampu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, orang yang percaya diri biasanya akan lebih mudah berbaur dan beradaptasi dibanding dengan yang tidak percaya diri. selain itu juga orang yang memiliki kepercayaan diri dapat mengubah seseorang yang biasanya tidak berani dalam menghadapi sesuatu, dengan adanya kepercayaan diri ini seseorang menjadi lebih yakin dan mampu dalam menghadapi atau mengerjakan sesuatu. Karena orang yang percaya diri memiliki pegangan yang kuat, mampu mengembangkan motivasi, ia juga

sanggup belajar dan bekerja keras untuk kemajuan, serta penuh keyakinan terhadap peran yang dijalannya (Iswidharmanjaya & Enterprise, 2014).

Dampak dari seseorang yang tidak memiliki kepercayaan diri, yang pertama mengalami kegagalan, seseorang yang tidak memiliki rasa percaya diri biasanya akan mudah mengalami kegagalan, karena tidak yakin akan kemampuan atau keahlian yang dimiliki dirinya dalam melakukan suatu tindakan maupun mengambil suatu keputusan dalam memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapinya. Kedua, seseorang yang tidak memiliki rasa percaya diri akan selalu mengeluh dan merasa tidak nyaman setiap kali diminta untuk melakukan suatu pekerjaan, sikap seperti ini terjadi karena menganggap bahwa dirinya itu tidak mampu, dan merasa terbebani bila mengerjakan tugas atau pekerjaan yang dilakukannya. Ketiga, jika seseorang termasuk orang yang mudah putus asa, berarti ia memang tidak memiliki kekuatan untuk percaya diri dari dalam dirinya. Ke empat, gelisah dan tidak percaya diri memang sudah menyatu untuk mengganggu tujuan hidup seseorang. Dua perasaan inilah yang selalu menghambat setiap kali seseorang ingin melakukan atau menyelesaikan tugas dan pekerjaannya. Orang yang tidak punya rasa percaya diri akan mudah gelisah dan pada akhirnya akan mengalami kegagalan.

Surya (2009) menyatakan bahwa perkembangan percaya diri ini sangat tergantung dari pematangan pengalaman dan pengetahuan seseorang. Dengan demikian untuk menjadi seseorang dengan kepercayaan diri yang kuat memerlukan proses dan suasana yang mendukung.

Rendahnya rasa percaya diri merupakan salah satu permasalahan yang dialami remaja di panti asuhan, Penelitian Nuli Hartiyani (2011) mengemukakan secara umum remaja panti asuhan Nur Hidayah Surakarta memiliki tingkat kepercayaan diri yang sedang. Selanjutnya penelitian Adrianus Yofanto Angi Piran (2017) sebagian besar memiliki tingkat kepercayaan diri yang sedang. Selanjutnya penelitian Woro Andari Pramuningtyas (2007) secara keseluruhan kepercayaan diri remaja putri berada pada kategori sedang.

Beberapa fenomena yang ditemukan juga menunjukkan kepercayaan diri remaja panti asuhan berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang remaja yang tinggal di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tangah Padang diperoleh informasi bahwa remaja tersebut ingin merasakan perhatian dari orang tua, kebanyakan teman memandang rendah, terkadang ada diskriminasi dari teman-teman di sekolah, terkadang juga ada yang menyoraki dengan sebutan anak panti. Untuk mengentaskan permasalahan remaja yang terkait dengan kepercayaan diri, bimbingan dan konseling memiliki sembilan jenis layanan yaitu, layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konsultasi, dan layanan mediasi. Layanan yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan remaja itu sendiri.

Pelayanan bimbingan dan konseling seharusnya tidak hanya ada di sekolah namun juga di luar sekolah seperti di panti asuhan. Dengan adanya

pelayanan bimbingan dan konseling di panti asuhan diharapkan masalah-masalah individu tersebut berkembang secara optimal. Agar pelayanan bimbingan dan konseling tersebut menjadi efektif dan mencapai sasaran, diperlukan penelitian ilmiah untuk memperoleh data yang lebih akurat. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul *“Kepercayaan Diri Remaja Panti Asuhan Aisyiyah Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalahnya adalah.

1. Ada remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tengah yang kurang yakin akan kemampuan yang dimilikinya.
2. Ada remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tengah yang kurang yakin akan kesuksesannya nanti.
3. Ada remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tengah yang kurang bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan.
4. Ada remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tengah yang menyembunyikan status tempat tinggalnya.
5. Ada remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tengah yang merasa kurang dihargai dalam berpendapat.
6. Ada remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tengah yang memandang negatif suatu permasalahan.

7. Ada remaja di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Koto Tengah yang tidak dapat menganalisis suatu permasalahan.

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah dan terfokus, maka perlu dibatasi masalah pada bagaimana kepercayaan diri remaja di panti asuhan. Berdasarkan tujuan, kebutuhan dan kemampuan peneliti yang masih terbatas maka peneliti menyederhanakan tujuh aspek kepercayaan diri menjadi tiga aspek, yaitu sebagai berikut.

1. Kepercayaan diri remaja ditinjau dari harga diri
2. Kepercayaan diri remaja ditinjau dari aspek kompetensi diri
3. Kepercayaan diri remaja ditinjau dari aspek perasaan diri

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana kepercayaan diri pada remaja ditinjau dari aspek harga diri di Panti Asuhan Aisyiyah ?
2. Bagaimana kepercayaan diri remaja ditinjau dari kompetensi diri di Panti Asuhan Aisyiyah ?
3. Bagaimana kepercayaan diri remaja ditinjau dari Perasaan terhadap orang lain di Panti Asuhan Aisyiyah?

E. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah suatu hal yang tidak perlu dibantah. Beberapa asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Kepercayaan diri diperlukan remaja dalam menjalani hidup.
2. Kepercayaan diri setiap remaja berbeda-beda.
3. Kepercayaan diri remaja dapat dilihat dari berbagai aspek.
4. Guru BK/Konselor dapat membantu remaja dalam hal kepercayaan diri remaja dengan baik.

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan.

1. Kepercayaan diri pada remaja ditinjau dari aspek harga diri di Panti Asuhan Aisyiyah.
2. Kepercayaan diri remaja ditinjau dari kompetensi diri di Panti Asuhan Aisyiyah.
3. Kepercayaan diri remaja ditinjau dari Perasaan terhadap orang lain di Panti Asuhan Aisyiyah.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dilihat secara teori dan praktis adalah.

1. Teoretis
 - a. Memberikan sumbangan pada perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Kepercayaan diri.

- b. Sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti pada bidang ini.

2. Praktis

a. Bagi remaja

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja di Panti Asuhan

b. Bagi peneliti

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan baru dalam bidang penelitian dan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang adanya kepercayaan diri remaja khususnya di panti asuhan serta bagaimana implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling.

c. Pengasuh Panti Asuhan

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan mengenai kepercayaan diri remaja di Panti Asuhan, agar nantinya dapat menjadi bahan masukan untuk memahami kepribadian remaja Panti Asuhan, melakukan pembinaan terhadap remaja Panti Asuhan, dan memahami tentang pertumbuhan dan perkembangan remaja Panti Asuhan.

d. Pihak Yayasan

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan mengenai kepercayaan diri remaja di Panti Asuhan, agar nantinya dapat menjadi bahan masukan untuk penyempurnaan dalam pencatatan data dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan remaja Panti Asuhan, dan mengetahui perkembangan setiap remaja Panti Asuhan.